

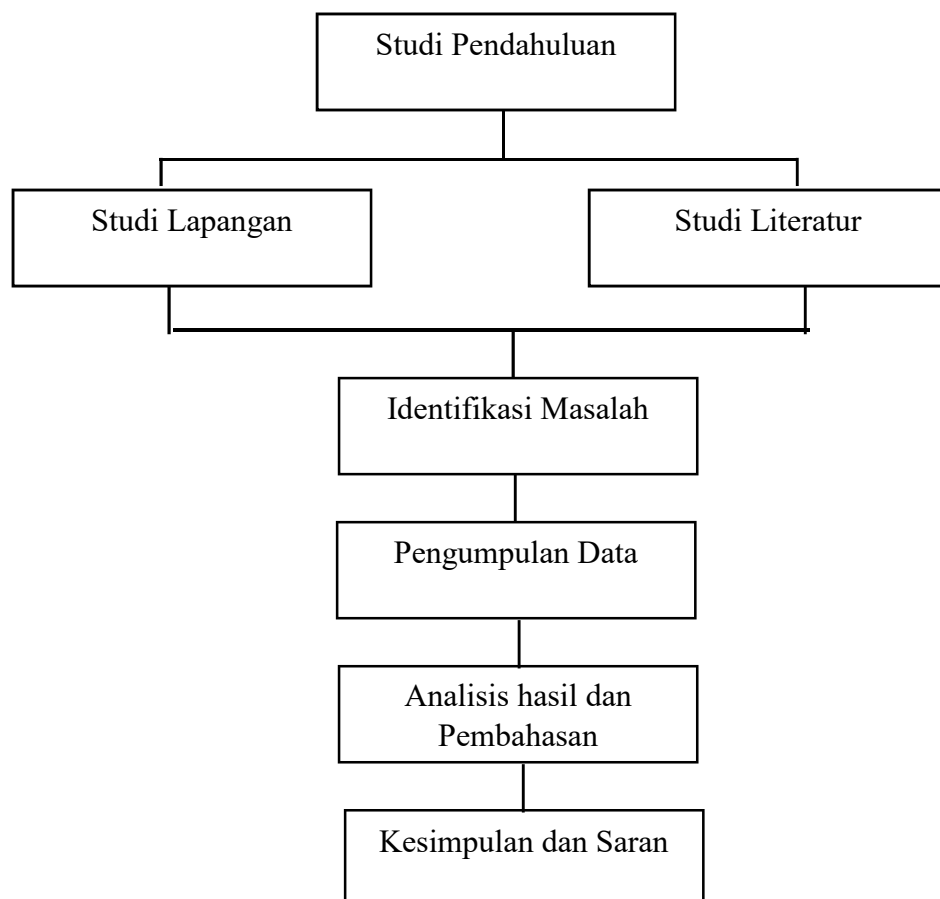
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan desain penelitian yaitu *Cross Sectional* pendekatan *simple random sampling* yang menggunakan data sekunder, *simple random sampling* adalah metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan adil untuk terpilih, memastikan hasil yang representatif dan minim bias.

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ba'a Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah sakit Umum Daerah Ba'a merupakan tempat penelitian yang strategis dikarenakan menjadi pusat Rujukan di Kab. Rote Ndao.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 26 Maret 2026 s/d 26 April 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan Ketuban Pecah dini di RSUD Ba'a dengan Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2025 sebanyak 112 orang menggunakan data sekunder.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu data ibu bersalin tahun 2025, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi punya kesempatan (peluang) yang sama untuk terpilih. Dengan teknik pendekatan *simple random sampling* adalah metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan adil untuk terpilih, memastikan hasil yang representatif dan minim bias (Notoatmodjo, 2018).

Sampel penelitian yang dipakai yaitu total populasi, dengan total populasi 112 orang. Yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 101 orang. Dengan Kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu Bersalin di RSUD Ba'a Kab. Rote Ndao
- 2) Ibu yang mengalami Ketuban Pecah Dini
- 3) Ibu bersalin yang datang sendiri maupun rujukan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data tidak lengkap.
- 2) Pasien dengan komplikasi seperti plasenta previa dan kelainan letak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh dari rekam medis (RM) pasien bersalin di ruang bersalin RSUD Kabuapten Rote Ndao

2. Cara Pengumpulan datanya

Cara pengumpulan datanya yaitu:

- a. Pengurusan Ethical clearence di kampus Poltekkes Denpasar
- b. Pengurusan izin penelitian di bapelitbang kab. Rote Ndao
- c. Pengurusan izin penelitian di RSUD Kab. Rote Ndao
- d. Pengambilan data Di Rekam Medik RSUD Kab. Rote Ndao

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengolaan data dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Editing

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang di peroleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data.

b. Coding

Yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. Tabulating

Adalah memasukan data-data hasil penelitian ke dalam table sesuai kriteria data yang telah di tentukan.

d. Processing

Data yang telah di tabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat diaanalisis.

e. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah di peruses apakah ada kesalahan pada masing- masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis data

a. Analisi Univariat

Analisis data Univariat yaitu berdasarkan Sosio Demografi dan Obstetric. Sosio demografi yaitu Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan, Obstetric yaitu Paritas dan Anemia dengan tampilan distribusi frekuensi.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang diperhatikan :

1. Nonmaleficence

Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah dan meminimalkan bahaya yang ditimbulkan apabila subyek penelitian adalah manusia (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini diyakini tidak menimbulkan bahaya bagi partisipan, karena metode yang digunakan adalah pengambilan data sekunder di data rekam medik.

2. Beneficence

Peneliti memiliki kewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Penelitian dengan subyek manusia harus menghasilkan manfaat bagi peserta (Polit & Back, 2012).

3. Autonomy

Partisipan penelitian ini memiliki hak mengungkapkan secara penuh untuk bertanya, menolak, dan mengakhiri partisipasinya (Polit & Back, 2012). Partisipan berhak menentukan ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan waktu penelitian. Selama tidak ada pernyataan pengunduran diri dari partisipan yang telah menandatangani informed consent.

4. Anonymity

Sebagian besar penelitian yang melibatkan manusia akan mengganggu kehidupan pribadinya. Peneliti harus memastikan tidak mengganggu privasi narasumber, diperlukan untuk menjaga privasi agar dipertahankan terus menerus. Partisipan memiliki hak bahwa segala informasi dan data mereka akan disimpan dalam kerahasiaan (anonymity) (Polit & Back, 2012). Peneliti menjaga kerahasiaan dengan memberikan kode peserta mengenai identitasnya.